

**HUBUNGAN SUPERVISI DENGAN PERILAKU PERAWAT DALAM  
MENERAPKAN *PATIENT SAFETY* DI INSTALASI RAWAT  
INAP RSUD UNDATA PALU**

**SKRIPSI**



**YELCI KALOAN  
201801136**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2022**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi “hubungan supervisi dengan perilaku Perawat dalam menerapkan *Patient Safety* di instalasi rawat inap RSUD Undata Palu” adalah benar karya arahan dari pembimbing dan belum di ajukan dalam bentuk apapun dalam perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau di kutip dari karya yang di terbitkan dari penulis lain jelas disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 31 Agustus 2022



Yelci Kaloan

201801136

# **HUBUNGAN SUPERVISI DENGAN PERILAKU PERAWAT DALAM MENERAPKAN *PATIENT SAFETY* DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD UNDATA PALU**

*The relationship of supervision with nurse behavior in implementing patient safety in installation of undata hospital, palu*

Yelci kaloan, Yuhana Damantalm, Benny H. L. Situmorang  
Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

## **ABSTRAK**

Keselamatan pasien merupakan prioritas utama untuk diterapkan di rumah sakit dengan meningkatkan keselamatan pasien diharapkan dapat menurunkan kematian akibat cedera medis. Studi pendahuluan mengatakan 10 orang perawat di RSUD Undata Palu di dapatkan 1 orang perawat yang belum mengetahui tentang 6 sasaran keselamatan pasien dan masih sulit untuk menerapkan hal tersebut di ruangan. 3 dari 6 perawat mengidentifikasi pasien dengan memanggil nama saja, sedangkan 3 perawat lainnya menggunakan gelang pasien untuk keperluan identifikasi, 10 perawat tidak menerapkan prinsip cuci tangan *five moments*. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara supervisi dengan perilaku perawat dalam menerapkan *patient safety*. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan desain *observational analytic*. Populasi dalam penelitian ini adalah 63 perawat pelaksana dari 4 ruangan rawat inap. Sampel penelitian ini perawat pelaksana yang bertugas di instalasi rawat inap RSUD Undata Palu berjumlah 63 perawat pelaksana dari 4 ruangan. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu Total sampling. Hasil penelitian dari 63 responden menunjukkan sebagian besar responden (42,9%) memiliki supervisi yang baik dengan perilaku perawat yang baik dalam menerapkan *patient safety*. Analisis bivariat dengan Uji *Chi-Square*  $p 0,000 < 0,05$ . Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan supervisi dengan perilaku perawat dalam menerapkan patient safety di instalasi rawat inap RSUD Undata Palu. Saran bagi RSUD Undata Palu Diharapkan tenaga perawat dapat mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan, motivasi dalam bekerja sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang optimal.

Kata Kunci : *Patient Safety*, Perilaku, Supervisi

**THE CORRELATION OF SUPERVISION WITH NURSE BEHAVIOR IN  
THE IMPLEMENTATION OF PATIENT SAFETY AT THE WARD OF  
UNDATA PALU**

Yelci Kaloan, Yuhana Damantalm, Benny H. L. Situmorang  
Nursing Science Program, Widya Nusantara College of Health, Palu

**ABSTRACT**

*Patient safety is a main priority that is to be implemented in hospitals, by improving patient safety could reduce mortality or medical injuries even. The pre-research mentioned that 10 staff nurses at the Undata Hospital Palu found that 1 staff nurse have not known well about the 6 points of patient safety, and it is still difficult to perform it in the ward. About 3 of 6 staff nurses identify patients by calling their names, and 3 other nurses apply patient bracelets for identification purposes, about 10 staff nurses do not perform the five moments of hand washing procedures. The aim of the research is to analyze the correlation between supervision and the staff nurse's behavior in the implementation of patient safety. This is quantitative research that uses an observational analytic design. The total population of the research is about 63 staff nurses who work in 4 Wards of the hospital, and the sample was taken by total sampling technique. The results of the research showed that 42% of respondents have good supervision with good nurse behavior in the implementation of patient safety. The result of bivariate analysis with the Chi-Square test found  $p < 0.000 < 0.05$ . The conclusion of the research mentioned that have a correlation between supervision and the staff nurse's behavior in the implementation of patient safety in the ward Undata General Hospital, Palu. Suggestions for Undata Palu Hospital management expected that staff nurses should keep maintain and improve their knowledge, and work motivation that could provide excellent health services.*

*Keywords: Patient Safety, Behavior, Supervision*



**HUBUNGAN SUPERVISI DENGAN PERILAKU PERAWAT DALAM  
MENERAPKAN *PATIENT SAFETY* DI INSTALASI RAWAT  
INAP RSUD UNDATA PALU**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Mem peroleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**YELCI KALOAN  
201801136**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN SUPERVISI DENGAN PERILAKU PERAWAT DALAM**  
**MENERAPKAN *PATIENT SAFETY* DI INSTALASI RAWAT**  
**INAP RSUD UNDATA PALU**

**SKRIPSI**

**YELCI KALOAN**  
**201801136**

Skripsi ini telah diajukan tanggal 31 Agustus 2022


Evi Setyawati, S.KM., M.Kes  
NIK. 20110901015  
Penguji 1

  
(.....)


Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep., M.Erg  
NIK. 20110901019  
Penguji 2

  
(.....)

Benny H. L. Situmorang, S.H., M.H.  
NIK. 20100901013  
Penguji 3

  
(.....)

Mengetahui  
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes  
NIK. 20080901001

## PRAKATA

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan anugerahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Supervisi Dengan Perilaku Perawat Dalam Menerapkan *Patient Safety* Di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu.

Terimakasih peneliti ucapakan dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta yaitu Bapak saya Petrus Kaloan dan ibu saya Dina Tatekon, dan kakak kandung saya yaitu Hepdi kaloan. Serta pihak-pihak yang sangat membantu, atas semua doa, dorongan semangat, inspirasi, serta segala bantuan baik moral maupun materialnya selama studi yang senantiasa ikut menemani setiap mata kuliah yang penulis jalani.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Widyawaty Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes., selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep.,M.Erg., selaku Ketua Prodi STIKes Widya Nusantara Palu sekaligus pembimbing I saya yang setiap saat meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam Menyusun skripsi ini.
4. Benny H. L Situmorang, S.H.,M.H. selaku pembimbing II saya yang setiap saat meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam Menyusun skripsi ini.
5. Evi Setyawati, S.KM.,M.Kes selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Direktur RSUD Undata Palu beserta para staf atas bantuan dan kerja sama sehingga penelitian ini dapat terselesaikan tepat pada waktu yang telah di tentukan.

7. Terimakasih kepada responden yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
8. Dosen Pengajar dan Staf akademik pada Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
9. Sahabat-sahabat saya Devi Fanesa Pakaya S.Kep, Nurmayah S.Kep, Nurfadila S. Kep, Sartina H Tahunini S.Kep, Yefin Sampe Parenden S.Kep, Yohanes S.Kep yang selalu membantu, memberikan semangat, motivasi serta doa dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman Seperjuangan saya, angkatan XI Keperawatan yang sudah banyak membantu serta memberikan dukungan khususnya kelas IV C Keperawatan dan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, kiranya semua ketulusan dan bantuan yang penulis terima tersebut tidak akan terlupakan dan semoga mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu Agustus 2022



Yelci kaloan  
201801136



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	i
<b>HALAMAN JUDUL SKRIPSI</b>	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	iii
<b>ABSTRAK</b>	iv
<b>ABSTRACT</b>	v
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	vi
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	vii
<b>PRAKARTA</b>	viii
<b>DAFTAR ISI</b>	x
<b>DAFTAR TABEL</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Konsep	18
C. Hipotesis	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	19
A. Desain Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel	19
D. Variabel Penelitian	20
E. Defenisi Operasional	20
F. Instrumen Penelitian	21
G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Analisis Data	24

I. Bagan Alur Penelitian	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	28
A. Hasil	28
B. Pembahasan	32
C. Keterbatasan Penelitian	40
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	41
A. Simpulan	41
B. Saran	41
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Kuesioner Supervisi Menggunakan MCSC	21
Tabel 3.2. Kriteria Pen-skoran Kuesioner Menggunakan Skala Guttman	21
Tabel 3.3. Kriteria Penilaian Kualitas Supervisi Menggunakan <i>Cut Off Point</i>	21
Tabel 3.4. Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Perawat Menggunakan GIPSG	22
Tabel 3.5. Kriteria Pen-skoran Kuesioner Menggunakan Skala Likert	22
Tabel 3.6. Kriteria Penilaian Perilaku Perawat Menggunakan <i>Cut Off Point</i>	22
Tabel 4.1. Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pelatihan patient safety dan tim <i>patient safety</i> diinstalasi rawat inap RSUD Undata Palu tahun 2022	27
Tabel 4.2. Distribusi frekuensi supervisi yang dilakukan supervisor dalam menerapkan <i>patient safety</i> di instalasi rawat inap RSUD Undata Palu tahun 2022.	28
Tabel 4.3. Distribusi Perilaku Perawat dalam menerapkan <i>patient safety</i> di instalasi rawat inap RSUD Undata Palu tahun	29
Tabel 4.4. Hubungan Supervisi dengan perilaku perawat dalam menerapkan <i>patient safety</i> di instalasi rawat inap RSUD Undata palu.	29

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konsep	17
3.1 Bagan Alur Penelitian	25

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Izin Pengambilan Data Awal Di RSUD Undata Palu
3. Surat Permohonan Penelitian Di RSUD Undata Palu
4. Permohonan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
5. Kuisioner
6. Persetujuan Menjadi Responden
7. Surat Balasan Penelitian
8. Dokumentasi
9. Riwayat Hidup
10. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keselamatan pasien merupakan prioritas utama untuk diterapkan di rumah sakit dan terkait dengan masalah mutu dan citra rumah sakit, sehingga penerapan sistem manajemen mutu dengan meningkatkan keselamatan pasien diharapkan dapat menurunkan kematian akibat cedera medis dengan meningkatkan keselamatan pasien. Membangun dan mempromosikan keselamatan pasien di Rumah Sakit<sup>1</sup>. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 menyerukan peningkatan kesadaran akan pentingnya keselamatan pasien. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan membangun pemahaman yang kuat tentang nilai keselamatan pasien. Kesadaran akan nilai keselamatan pasien dapat dibangun dengan membangun budaya keselamatan pasien yang efektif dan efisien dengan mengutamakan mutu dan keselamatan pasien dalam visi dan dengan penguatan positif dari pada menyalahkan dan menghukum<sup>2</sup>.

*National Patient Safety Agency* (NPSA) 2017 melaporkan dalam rentang waktu Januari-Desember 2016 angka kejadian insiden keselamatan pasien (IKP) yang dilaporkan dari negara Inggris sebanyak 1.879.822 kejadian. *Ministry of Health Malaysia* 2013 melaporkan angka insiden keselamatan pasien dalam rentang waktu Januari sampai Desember sebanyak 2.769. Kejadian dan untuk negara Indonesia dalam rentang waktu 2011-2016 Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KKPRS) melaporkan terdapat 877 kejadian insiden keselamatan pasien. Penelitian tentang keselamatan pasien menyebabkan Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) di 26 negara berpenghasilan menengah dan rendah, frekuensi KTD berkisar 8% dengan 83% KTD tersebut dapat dicegah, dan dengan angka kematian sebesar 30%. Angka estimasi *hospitalisasi* setiap tahun di dunia adalah sebesar 421 juta dengan sekitar 42,7 juta pasien mengalami KTD (WHO, 2017)<sup>3</sup>.

Meskipun data insiden keselamatan rumah sakit secara umum tersedia di Indonesia, pelaporan insiden keselamatan pasien oleh rumah sakit belum sepenuhnya berkembang, sehingga penghitungan kejadian terkait keselamatan pasien masih terbatas<sup>4</sup>. Penerapan keselamatan pasien dipengaruhi oleh perilaku

perawat. Perawat memiliki sejumlah peran penting dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga kesehatan sesuai dengan hak dan kewenangan yang ada. Perawat memiliki peran penting dalam memberikan asuhan kepada pasien. Perawat harus memenuhi standar kompetensi yang dipersyaratkan untuk melaksanakan tugasnya. Standar adalah ukuran atau patokan yang disepakati, sedangkan kompetensi dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang dapat diamati seseorang, meliputi kognisi pengetahuan, psikomotor keterampilan dan emosionalitas sikap dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan standar kinerja yang ditentukan<sup>5</sup>.

Pelayanan keperawatan yang memegang peranan penting dalam peningkatan mutu dan keselamatan pasien di rumah sakit. Kode etik perawat menyatakan bahwa mereka akan memberikan pelayanan yang aman dan kompeten, dan keselamatan adalah prioritas utama. Pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit merupakan hasil dari lingkungan kerja dan budaya keselamatan pasien. Budaya pasien yang aman penting untuk fasilitas kesehatan, termasuk rumah sakit, dan keterlibatan semua pihak termasuk pimpinan, manajemen, staf terkait, dan pemangku kepentingan rumah sakit. Perawat dapat membantu meningkatkan keselamatan pasien dengan mengawasi pemberian layanan perawatan. Budaya keselamatan dapat membantu mencegah terjadinya kesalahan atau menjadi lebih sadar jika kesalahan itu telah terjadi. Memantau kegiatan budaya keselamatan dapat membantu meningkatkan implementasinya<sup>6</sup>.

Supervisi adalah bagian penting untuk memastikan bahwa pelayanan yang perawat berikan pada pasien memenuhi standar kualitas pelayanan. Supervisi merupakan interaksi dan komunikasi profesional antar supervisor keperawatan dan perawat pelaksana, khususnya dalam komunikasi ini perawat pelaksana mendapat bimbingan, dukungan, pertolongan dan mengenal pasien, sehingga perawat dapat merawat pasien dengan aman, karena kegiatan supervisi ini merupakan dorongan untuk nasehat, dukungan bantuan, dan di percaya sehingga perawat pelaksana dapat memberikan asuhan yang aman kepada pasien. Perawat memiliki banyak kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuannya<sup>7</sup>. Sehingga dengan memberikan asuhan dapat dilihat sebagai aktivitas interaksi dan komunikasi antara supervisor dan perawat pelaksana,

dimana perawat mendapatkan bimbingan, dukungan, dan kepercayaan untuk meningkatkan keselamatan dan kualitas pasien. Pelayanan kesehatan sangat penting untuk menjaga kesehatan yang baik.

Hasil penelitian sebelumnya menurut Eka P<sup>8</sup>, menunjukkan bahwa supervisi yang maksimal akan memastikan keselamatan pasien terlaksana dengan baik. Fokus supervisi asuhan keperawatan adalah pengawasan partisipatif, yang memungkinkan untuk diberikan pengarahan, diskusi dan bimbingan yang bertujuan untuk mencari jalan keluar jika ada kesulitan dalam merawat. Monitoring berkelanjutan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat sehingga dapat berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan asuhan keperawatan. Penelitian lebih lanjut menunjukkan bahwa pemantauan dan evaluasi berkala oleh tim KPRS (keselamatan pasien rumah sakit), pedoman, sosialisasi, motivasi, pemantauan, pelaporan insiden keselamatan, dan dukungan dari manajemen rumah sakit diperlukan untuk meningkatkan implementasi keselamatan pasien<sup>9</sup>.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Undata Palu merupakan salah satu rumah sakit milik pemerintah di Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, dan terus berupaya meningkatkan pelayanannya di semua tingkatan dengan menerapkan program keselamatan pasien. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah sudah menerapkan sasaran keselamatan pasien sesuai dengan standar akreditasi, namun dalam hal pelaporan angka kejadian keselamatan pasien belum dilaporkan secara rutin oleh pengelola keselamatan pasien yang berada diruangan ketim pengelola keselamatan pasien dirumah sakit. Kegiatan pelaporan di buat hanya saat akreditasi saja namun setelah selesai akreditasi hal itu tidak di lakukan secara rutin lagi.

Data perawat yang dinas di instalasi rawat inap RSUD Undata Palu berjumlah 300 perawat, pada saat pengambilan data awal peneliti mengambil data dari 4 ruangan rawat inap sebagai berikut : Ruang Seroja, berjumlah 18 perawat, Ruang Bogenville berjumlah 15 perawat, Ruang Aster berjumlah 16 perawat, dan Ruang Teratai berjumlah 26 perawat, total perawat dari 4 ruangan rawat inap RSUD Undata Palu berjumlah 80 perawat jumlah perawat pelaksana 63 dari 4 ruangan.



Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 10 orang perawat di RSUD Undata Palu di dapatkan 1 orang perawat yang belum mengetahui tentang 6 sasaran keselamatan pasien dan masih sulit untuk menerapkan hal tersebut di ruangan. Berdasarkan observasi mengenai keamanan pasien, 3 dari 6 perawat mengidentifikasi pasien dengan memanggil nama saja, sedangkan 3 perawat lainnya menggunakan gelang pasien untuk keperluan identifikasi, 10 perawat tidak menerapkan prinsip cuci tangan *five moments* dan perawat cuci tangan hanya ketika setelah melakukan tindakan saja, selain itu terdapat 2 perawat tidak melakukan pemantauan terhadap pasien yang mempunyai resiko jatuh dengan memasang pengaman sehingga terdapat pasien jatuh.

Dilihat sikap perawat dalam bekerja sudah sesuai dan menjaga keselamatan pasien namun perawat bekerja sesuai dengan kondisi lingkungan yang terjadi pada saat itu sehingga terkadang Standar Prosedur Operasional (SPO) yang ada di ruangan tidak menjadi bahan acuan perawat. Fasilitas yang dimiliki cukup memadai namun masih ada terdapat tempat tidur pasien yang tidak memiliki pengaman atau dalam kondisi rusak selain itu juga wastafel yang dimiliki di ruangan terkadang air tidak dapat mengalir sehingga perawat harus ke kamar mandi untuk melakukan cuci tangan.

Menurut hasil wawancara, kepala ruangan hanya memberikan pengawasan, bukan arahan, bimbingan, atau evaluasi. Perawat mengatakan bahwa jika tujuan keselamatan pasien tidak terpenuhi, kepala ruangan tidak akan pernah secara langsung menegurnya, tetapi dia hanya akan diingatkan pada saat pra-konferensi. Menurut perawat dari 4 ruangan yang diwawancarai, supervisi yang sebelumnya dilakukan oleh Direktur RSUD Undata Palu tidak terjadwal, dokumen supervisi tidak jelas, hasil supervisi tidak dikomunikasikan kepada perawat yang disupervisi, dan supervisi dilakukan terbatas pada pengawasan dan pencatatan. Sasaran keselamatan pasien di RSUD Undata Palu masih belum diterapkan dengan baik. Kurangnya penerapan keselamatan pasien yang dilakukan oleh perawat terkait masalah di atas, mengharuskan pihak rumah sakit meningkatkan supervisi terkait keselamatan pasien.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Antara Supervisi dengan Perilaku perawat dalam menerapkan *patient safety* di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah ada hubungan antara supervisi dengan perilaku perawat dalam menerapkan *patient safety* di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu?".

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan antara supervisi dengan perilaku perawat dalam menerapkan *patient safety* di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian ini ialah :

- a. Telah dianalisis supervisi dalam menerapkan *patient safety* di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu.
- b. Telah dianalisis perilaku perawat dalam menerapkan *patient safety* di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu.
- c. Telah dianalisis hubungan antara supervisi dengan perilaku perawat dalam menerapkan *patient safety* di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana supervisi perawat dapat membantu meningkatkan keselamatan pasien di instalasi RSUD Undata Palu.

## **2. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi perawat dalam hal memberikan pelayanan yang prima kepada pasien sehingga masyarakat dapat merasakan kenyamanan yang diberikan oleh petugas Kesehatan dalam menerapkan *patient safety*.

## **3. Bagi Institusi**

Penelitian ini di harapkan dapat menambah bahan bacaan dan untuk meningkatkan penerapan sasaran keselamatan pasien pada mahasiswa. Sehingga mahasiswa dapat memahami hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan keselamatan pasien dirumah sakit sehingga tidak terjadi insiden yang tidak diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Huriati H, Shalahuddin S, Hidayah N, Suaib S, Arfah A. Quality of service for patient safety in hospitals. *Forum Ekon* [Internet]. 2022;24(1):186–94. Available from: <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien. *Ber Negara Republik Indones* [Internet]. 2017;308:1–48. Available from: <http://www.albayan.ae>
3. Pardede JA, Marbun AS, Zikri M. Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Perawat Tentang Patient Safety. *J Keperawatan Prior*. 2020;3(2):1–12.
4. Neri RA, Lestari Y, Yetti H. Analisis Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien Di Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Padang Pariaman. *J Kesehat Andalas*. 2018;7:48.
5. Dwi Retnaningsih DF. Beban Kerja Perawat Terhadap Iplementasi Patient Safety di Ruang Rawat Inap. *J Keperawatan Soedirman (The Soedirman J Nursing)*. 2016;7(1):58–68.
6. Kim KJ, Yoo MS, Seo EJ. Exploring the Influence of Nursing Work Environment and Patient Safety Culture on Missed Nursing Care in Korea. *Asian Nurs Res (Korean Soc Nurs Sci)* [Internet]. 2018;12(2):121–6. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.anr.2018.04.003>
7. Surahmat R, Neherta M, Nurariati. Hubungan Supervisi Dengan Implementasi Sasaran Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. *Proceeding Semin Nas Keperawatan* [Internet]. 2019;4(1):173–8. Available from: <http://conference.unsri.ac.id>
8. Pratiwi ED. Hubungan Supervisi Kepala Ruang Dengan Penerapan Keselamatan Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Paru Jember [Skripsi]. *Fakultas Kedokteran Program Ilmu Keperawatan*; 2015. 194 p. Available from: <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/67125>
9. Sundoro T, Rosa EM, Risdiana I. Evaluasi Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien Sesuai Akreditasi Rumah Sakit Versi 2012 di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta. *J*

- Medicoeticolegal dan Manaj Rumah Sakit. 2016;5(1):40–8.
10. WHO Patient Safety Curriculum Guide. Panduan kurikulum keselamatan pasien edisi multi-profesional [Internet]. Lembaga Kesehatan Budi Kemuliaan. Organisasi Kesehatan Dunia; 2017. 1–272 p. Available from: [file:///C:/Users//9789241501958\\_ind-ee32e6b5176a.pdf](file:///C:/Users//9789241501958_ind-ee32e6b5176a.pdf)
  11. Oasenea Melliany. Peraan Perawat Terhadap Kebijakan Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit. Peran Perawat, Keselam Pasien, Rumah Sakit [Internet]. 2020;1–7. Available from: <https://osf.io>
  12. Butar-butur J, Simamora RH. Hubungan Mutu Pelayanan Keperawatan Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap di RSUD Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. J Ners Indones [Internet]. 2016;6(1):51–64. Available from: <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JNI/article/view/4358/4177>
  13. Joint Commission International. International Patient Safety Goals [Internet]. USA: Joint Commission International Accreditation Standards For Hospitals; 2011. p. 34. Available from: <http://www.jointcommissioninternational.org/improve/international-patient-safety-goals/>
  14. Aprilia S. Faktor-faktor yang mempengaruhi perawat dalam penerapan ipsg [Internet]. Fkm-Universitas Indonesia. 2011. 1–170 p. Available from: <http://lib.ui.ac.id/Aprilia>.
  15. Sunaryo. Psikologi Untuk Keperawatan. 2nd ed. monica ester, editor. Jakarta: Jakarta ECG; 2016.
  16. Dian Eka Solehati. Pengaruh Supervisi Terhadap Perilaku Perawat Dalam Menerapkan Patient Safety di Instalasi Rawat Inap RSUD Tugurejo. 2017;96. Available from: <http://eprints.undip.ac.id/>
  17. Ari Setiyajati. Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Perawat Terhadap Oenerapan Keselamatan Pasien di Instalasi Perawatan Intensif RSUD Dr. Moewardi. [Internet]. Vol. 39, Implementation Science. 2014. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025%0Ahttp://journal>
  18. Wahyu Wijayanto. Wijayanto W. Hubungan Motivasi Perawat dengan Perilaku Pemakaian Alat Pelindung Diri Saat Melakukan Kemoterapi di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi. Stikes Kusuma Husada Surakarta;

2015.

19. Toode K. Nurses' Work Motivation. Univ Tampere, Sch Heal Sci Finl [Internet]. 2015;1–107. Available from: <http://www.rahvatervis.ut.ee/handle/1/6124>
20. Saptorini Murdyastuti. Pengaruh Persepsi Tentang Profesionalitas, Pengetahuan Patients Safety Dan Motivasi Perawat Terhadap Pelaksanaan Program Patients Safety DI Ruang Rawat Inap Rso Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. Sebelas Maret Surakarta; 2016.
21. Suarli .S BY. Manajemen Keperawatan dengan Pendekatan Praktis. Jakarta: Erlangga; 2019.
22. Suyanto. Mengenal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan di Rumah Sakit. Jogjakarta: Mitra Cendikia; 2018.
23. Nursalam. Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. Jakarta : Salemba Medika; 2012. 85–86 p.
24. Winstanley J WE. New Evidence in the Implementation and Evaluation of Clinical Supervision. Virginia Henderson Glob Nurs e-Repository; 2012.
25. Hidayat AA. Metodologi Penelitian Keperawatan. Jakarta Selatan: Salemba Medika; 2017.
26. Fitri AZ. Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method dan Research And Development). Tulung Agung: Madani Media; 2020.
27. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif. 1st ed. Setiyawami, editor. Bandung: ALFABETA.cv.; 2019. 133 hal.
28. Zakiyah A. Pengaruh Supervisi Pimpinan Ruang Terhadap Pelaksanaan Pemberian Cairan Intravena Di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo. Universitas Indonesia; 2012.
29. Siswanto. Manajemen Tenaga Kerja Indonesia: Pendekatan Administratif dan Operasional. Jakarta: Bumi: Aksara.; 2012.
30. Simamora RH. Buku ajar keselamatan pasien melalui timbang terima pasien berbasis komunikasi efektif: SBAR. Medan: USUpres.; 2018. 553–556 p.
31. Sri Purweni. Perbedaan Tingkat Kepuasan Dan Kinerja Perawat Terhadap Penerapan Supervisi. Universitas Diponegoro Semarang; 2015.

32. Notoatmodjo. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Soekidjo., editor. Jakarta: Rineka Cipta.; 2012.
33. Makta. Pengaruh motivasi kerja dengan kinerja perawat pelaksana di unit rawat inap RS. Stella Maris Makassar. 2018;
34. Gibson dalam Ilyas. Memberikan model teori kinerja serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku dan kinerja individu yaitu.
35. JCI. Joint Commission International Accreditation Standards for Hospitals. 2014.
36. YOAN NURYAHYA. Hubungan Antara Supervisi Kepala Ruangan Dengan Perilaku Perawat Dalam Menerapkan Patient Safety di Instalasi Rawat Inap RSUD Koesnadi Kabupaten Bondowoso. RepositoryUnmuhjemberAcId [Internet]. 2020; Available from: <http://repository.unmuhjember.ac.id/5808/12/12>. Artikel ilmiah.pdf
37. Fatonah S, Yustiawan T. Supervisi Kepala Ruangan dalam Meningkatkan Budaya Keselamatan Pasien. J Keperawatan Silampari. 2020;4(1):151–61.
38. Erita. Buku Materi Pembelajaran Manajemen Keperawatan. Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional Edisi 4. 2019. 117 p.
39. Helmi TS. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Patient Safety Pada Perawat Rawat Inap Di RSUD Dr. Pirngadi Medan Tahun 2019 [Internet]. 2020. 22–28 p. Available from: <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/27936/151000362.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
40. Cahyono dalam anugrahini. Tingkat pendidikan merupakan salah satu karakteristik individu yang dapat meningkatkan pengetahuan perawat. 2008.
41. Cahyono JBSB. membangun budaya keselamatan pasien dalam praktik kedokteran. Yogyakarta: Kanisius; 2008.
42. Oktaviani H. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Perawat dalam Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Pencegahan Resiko Jatuh Pasien di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta. J Keperawatan [Internet]. 2016;(2):42–3. Available from: [http://export.jamas.or.jp/dl.php?doc=96715b7e3e9fdab\\_bibtex.bib](http://export.jamas.or.jp/dl.php?doc=96715b7e3e9fdab_bibtex.bib)

43. Citya dkk. Hubungan antara pengetahuan perawat dengan pelaksanaan keselamatan pasien, dan ada hubungan sikap perawat dengan pelaksanaan keselamatan pasien safety. 2013;